

BAB IV

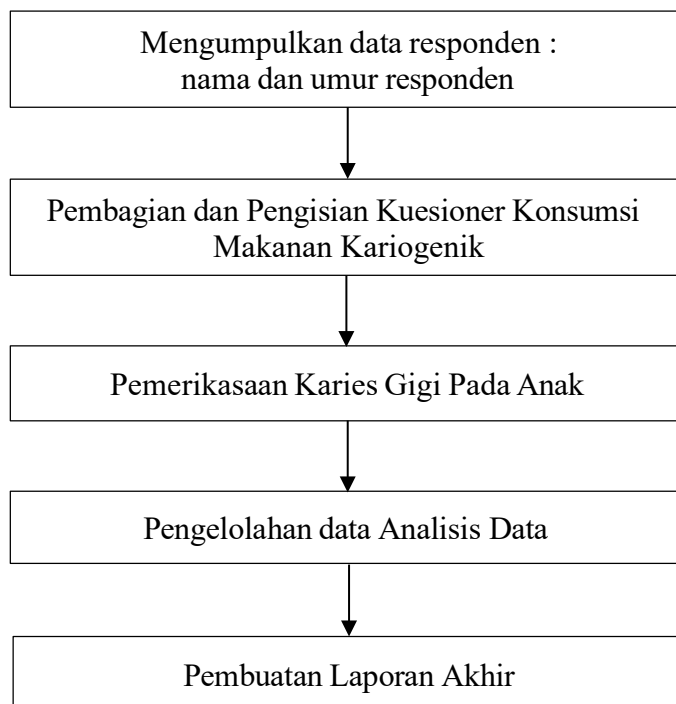
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Nwabuko (2024), metode deskriptif merupakan “pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan, sikap, pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh dari suatu fenomena.

B. Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tri Eka Buana Tahun 2026.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada bulan April Tahun 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah gambaran konsumsi makanan kariogenik dengan kejadian karies gigi tetap pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tri Eka Buana Tahun 2026

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tri Eka Buana yang berjumlah 30 orang.

a. Kriteria inklusi

- 1) Seluruh siswa yang hadir pada saat penelitian
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

b. Kriteria eksklusi

- 1) Siswa yang tidak hadir dalam penelitian
- 2) Siswa yang tidak bersedia menjadi responden

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, melalui pengisian kuesioner dan pemeriksaan kesehatan gigi secara langsung. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari data sekolah seperti jumlah siswa, daftar nama siswa, serta dokumen pendukung lain yang relevan dengan penelitian.

2. Cara pengumpulan data

Data mengenai kejadian karies gigi diperoleh melalui pemeriksaan langsung terhadap gigi siswa. Pemeriksaan dilakukan oleh peneliti menggunakan alat diagnostik sederhana seperti kaca mulut dan sonde. Hasil pemeriksaan dicatat secara rinci dalam lembar kartu status pemeriksaan gigi untuk mengetahui jumlah dan lokasi gigi yang mengalami karies. Sementara itu, data mengenai konsumsi makanan manis diperoleh melalui pengisian kuesioner kepada setiap responden.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Lembar kuesioner
- b. Kartu status
- c. Alat dan Bahan Pemeriksaan Gigi
 - 1) Kaca mulut
 - 2) Sonde
 - 3) Sarung tangan
 - 4) Masker
 - 5) Kapas dan alkohol 70 %

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual, yaitu dengan cara:

a. Pemeriksaan data atau *screening*

- 1) Melihat rekapan kartu status hasil pemeriksaan
- 2) Melihat hasil tes

b. Pengkodean atau *coding*

Mengubah data yang terkumpul menggunakan kode: Kode Gigi Tetap

- 1) Gigi sehat = 0
- 2) Gigi karies = 1

Kode Konsumsi Makanan Kariogenik

- 1) SS = 3
- 2) S = 2
- 3) KK = 1
- 4) J = 0

c. Pemindahan data atau *tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data hasil pemeriksaan kedalam tabel induk dan tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan dalam menganalisis data.

2. Analisis data

Analisis data yang dilakukan secara statistik univariat untuk mengetahui frekuensi, persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

- a. Mengetahui frekuensi konsumsi makanan kariogenik siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 1 Tri Eka Buana

- 1) Frekuensi konsumsi makanan kariogenik sangat sering ≥ 3 kali dalam sehari

$$\frac{\sum \text{responden dengan frekuensi konsumsi makanan kariogenik}}{\text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{30} \times 100\%$$

$$= 50\%$$

- 2) Frekuensi konsumsi makanan kariogenik sering 2 kali dalam sehari

$$\frac{\sum \text{responden dengan frekuensi konsumsi makanan kariogenik}}{\text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{9}{30} \times 100\%$$

$$= 30\%$$

- 3) Frekuensi konsumsi makanan kariogenik kadang-kadang 1 tetapi tidak setiap hari

$$\frac{\sum \text{responden dengan frekuensi konsumsi makanan kariogenik}}{\text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{30} \times 100\%$$

$$= 16,7\%$$

- 4) Frekuensi konsumsi makanan kariogenik jarang(tidak pernah 0)

$$\frac{\sum \text{responden dengan frekuensi konsumsi makanan kariogenik}}{\text{Responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{30} \times 100\%$$

$$= 3,3\%$$

- b. Mengetahui frekuensi karies gigi tetap pada siswa kelas IV SD Negeri 1 Tri Eka

Buana Tahun 2026

$$\frac{\sum \text{responden yang menderita karies}}{\text{Jumlah responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{18}{30} \times 100\%$$

$$= 60\%$$

$$= 60\%$$

$$\frac{\sum \text{responden yang tidak menderita karies}}{\text{Jumlah responden yang diperiksa}} \times 100\%$$

$$= \frac{12}{30} \times 100\%$$

$$= 40\%$$

- c. Mengetahui Rata-rata karies gigi tetap pada siswa kelas IV Sekolah Dasar

Negeri 1 Tri Eka Buana

$$\frac{\sum \text{gigi karies responden}}{\text{Jumlah responden}}$$

$$= \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$= 0,86\%$$

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian. Prinsip etik diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Natoatmodjo, 2018).

1. Persetujuan (*informed consent*)

Prinsip yang harus dilakukan sebelum mengambil data atau kuesioner kepada subjek adalah didahulukan meminta persetujuan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang diteliti, dan responden melandatangani setelah membaca dan memahami isi dari lembar persetujuan dan bersedia mengikuti kegiatan penelitian. Peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diteiti dan menghormati keputusan responden. Responden diberi kebebasan untuk ikut serta ataupun mengundurkan diri dari keikutsertaannya (Natoatmodjo, 2018)

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Etika penelitian yang harus dilakukan peneliti adalah prinsip *anonymity*. Prinsip ini dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada hasil penelitian, tetapi responden diminta mengisi inisial dari namanya dan semua lembar kuesioner yang telah terisi hanya akan diberi nomor kode yang tidak bisa digunakan untuk mengidentifikasi identitas responden. Apabila penelitian ini di pubikasikan, tidak ada satu identifikasi yang berkaitan dengan responden yang dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan tidak mengemukakan identitas dan seluruh data atau informasi yang berkaitan dengan responden kepada siapapun. Peneliti menyimpan data di tempat yang aman dan tidak terbaca oleh orang lain. Setelah penelitian selesai dilakukan maka peneliti akan memusnahkan seluruh informasi.